

MENINGKATKAN KAMTIBMAS MELALUI LITERASI DAN EDUKASI TAMAN BACA PADA ANAK DI DESA KESIMANTENGAH KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO

¹AHMAD HIDAYAT ²MUH. RIVANDO ORFAN ³SANIA YUNI PRAMESWARI

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹ahmadh@ubhara.ac.id, ²mrwndf82@gmail.com, ³saniayuniprameswari@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Kesimantengah, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Kesimantengah Kabupaten Mojokerto tentang menumbuhkan budaya literasi pada anak sejak dini yang memiliki peranan besar pada anak, pengenalan literasi untuk anak usia dini bisa dimulai dengan kebiasaan membaca buku cerita pada anak meski terkesan sederhana membaca buku pada anak adalah tahap pengenalan mereka pada dunia literasi. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan, Sosialisasi mengenai pentingnya minat baca, Pembuatan Taman Baca, dan KKN mengajar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama guru dan orangtua mengenai pentingnya literasi minat baca bagi anak, bimbingan belajar dan pembelajaran bagi guru sebagai bahan dalam mengajar di kelas yang berbasis tauhid.

Kata kunci : *Produktif, Literasi, Taman Bacaan.*

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Through community service activities in Kesimantengah Village, there is a synergy between universities and the community as a form of democratic knowledge. The purpose of this service is to provide an understanding to the Kesimantengah village community, Mojokerto Regency about cultivating a culture of literacy in children from an early age which has a big role in children, the introduction of literacy for early childhood can start with the habit of reading story books to children even though it seems simple reading books to children is stage of their introduction to the world of literacy. Community service is carried out through activities, socialization regarding the importance of interest in reading, making reading gardens, and teaching KKN. in teaching in monotheism-based classes.

Keywords : Productive, Literacy, Library

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah, yaitu rendahnya kesadaran multikultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum.

Pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang di antaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pembangunan. Masyarakat di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara berkembang. Padahal sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat potensial sekali dalam mengembangkan industri kecil, menengah bahkan industri besar. Hal ini, sesuai dengan amanah di dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, dimana Pasal 14 menyebutkan peran pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia melalui perwilayahan industri. [1]

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.

Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Kesimantengah Kabupaten Mojokerto tentang menumbuhkan budaya literasi pada anak sejak dini yang memiliki peranan besar pada anak, pengenalan literasi untuk anak usia dini bisa dimulai dengan kebiasaan membaca buku cerita pada anak meski terkesan sederhana membaca buku pada anak adalah tahap pengenalan mereka pada dunia literasi. Kemampuan literasi berperan penting dalam mendukung kesiapan sekolah anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi didefinisikan kedalam tiga pengertian. Pertama literasi diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca. Kedua, literasi dinyatakan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Kesimantengah adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis desa ini dibagi menjadi 5 dusun yang dibelah oleh luasnya persawahan, sebelah utara desa ada Dusun Galenglo, di bagian selatan terdapat dua Dusun yaitu Dusun Karang dan Dusun Ngemplak, dan di bagian pusat desa terdapat dua Dusun, yaitu Dusun Kesiman dan Dusun Jati. Penduduk di kawasan ini bermata pencaharian utama adalah sebagai petani. Desa Kesimantengah terletak dengan jarak tempuh 1 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 5 dusun, 5 RW, dan 23 RT. Desa yang cukup luas dan memiliki potensi alam yang melimpah. Mata pencaharian warga Kesimantengah adalah bertani, ada beberapa tanaman yang mereka tanam seperti ubi jalar, cabai, padi, dan sebagainya.



Gambar 1. Peta Desa Kesimantengah

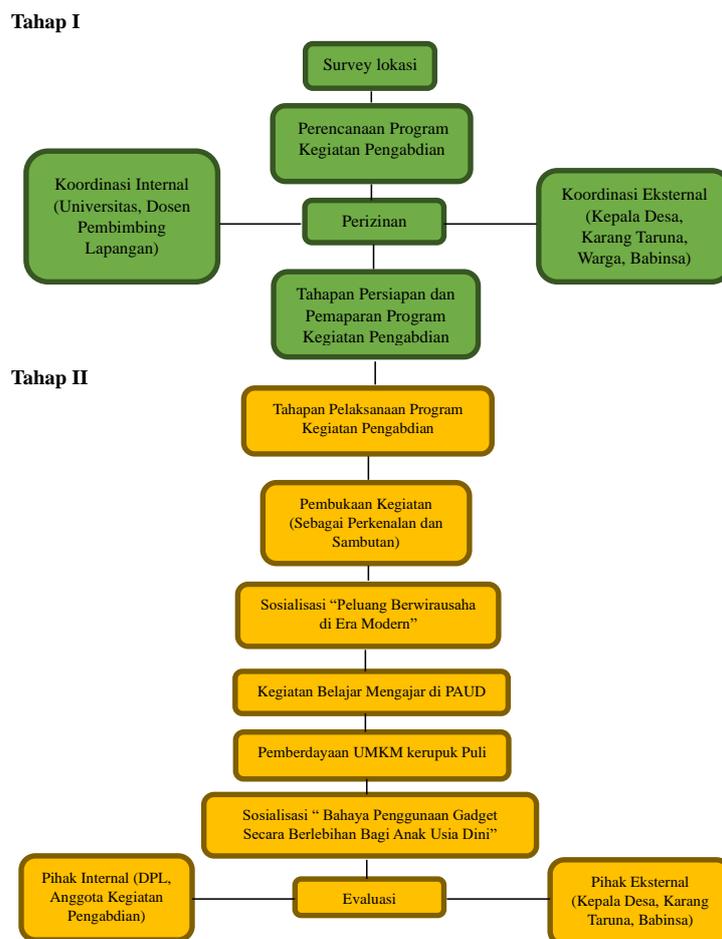
Masyarakat Desa Kesimantengah rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 48,5%. Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 27,2, 10%, dan 0,9%. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM.

3. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama Mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan sosialisasi dan penyuluhan untuk warga. Mitra dari kegiatan ini adalah warga setempat serta perangkat Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan berdasarkan program kerja kami, sekaligus menghimbau masyarakat desa begitu pentingnya membaca yang saat ini Indonesia sedang rendah dalam peminatan membaca tersebut. Penyuluhan yang kami laksanakan juga sangat membantu masyarakat desa dalam pengembangan UMKM Desa Kesimantengah dan perlunya Hak Kekayaan Intelektual dalam pengembangan produk UMKM yang telah ada.

Selanjutnya pengabdian Taman Baca diberikan dalam rangka memberikan solusi rendahnya kemampuan anak membaca dan menulis pada usia sekolah. Maka pada kegiatan KKN ini kami memberikan solusi sekaligus fasilitas untuk anak-anak desa media belajar yang nyaman yaitu Taman Baca di Balai Desa Kesimantengah. Taman Baca sebagai support system berfungsi sebagai penguat minat baca dikalangan warga. Minat baca itu sendiri merupakan sikap positif yang harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai upaya untuk membangun diri dengan pengetahuan. Melalui keberadaan Taman Baca diharapkan mampu menstimulasi minat baca sekaligus memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan bahan bacaan yang positif. Nantinya, minat baca tersebut diharapkan akan mendarah daging dan menjadi suatu kebiasaan, kebutuhan maupun budaya. Akan tetapi konsep tersebut tidaklah mudah untuk dijalani.[2]



Gambar 2. Mekanisme Penyusunan Program Kerja

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan program kegiatan sosialisasi “Peluang Berwirausaha di Era Modern”

A. Pengertian

Perkembangan informasi saat ini mewabah ke pola hidup masyarakat yang mengandalkan dunia virtual untuk kegiatan sehari-hari. Sejak dilanda pandemi *Covid-19*, gaya hidup masyarakat cenderung memilih berbelanja secara online untuk melengkapi kebutuhan terlihat meningkat tajam. Cara ini dinilai lebih mudah, praktis dan efisien karena kita tak perlu berinteraksi dan berhadapan dengan orang banyak. Cukup dengan sentuhan layar ponsel, berbagai kebutuhan dapat dikirimkan hingga ke depan pintu rumah kita.

B. Tujuan

Wirausaha memiliki banyak tujuan, mulai dari mengembangkan ide hingga menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat. Setiap aktivitas yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan manfaatnya. Dengan mengetahui tujuan berwirausaha, seseorang dapat lebih memahami bahwa aktivitas yang dilakukan memiliki tujuan tertentu. Beberapa tujuan berwirausaha antara lain: Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan. Beberapa tujuan berwirausaha, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas wirausaha yang beragam.
2. Membangun karakter wirausaha yang baik.
3. Membantu meningkatkan perekonomian negara.

C. Keuntungan dalam berwirausaha

Berwirausaha memiliki banyak keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Beberapa keuntungan berwirausaha, antara lain:

1. Mendapatkan kebebasan finansial
Seorang wirausaha memiliki kontrol penuh atas pendapatannya dan tidak terbatas oleh batasan gaji atau keuntungan. Hal ini memungkinkan wirausaha untuk meningkatkan pendapatannya dengan cara yang lebih fleksibel.
2. Menikmati kebebasan waktu
Seorang wirausaha memiliki kendali penuh atas waktu kerjanya. Hal ini memungkinkan wirausaha untuk memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk melakukan kegiatan yang diinginkan, termasuk mengambil waktu libur yang lebih banyak.
3. Meningkatkan kreativitas dan inovasi
Berwirausaha mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi dalam mencari peluang bisnis dan mengatasi masalah. Hal ini dapat memperkuat kemampuan wirausaha dalam memecahkan masalah dan menciptakan solusi baru.
4. Menjadi sumber lapangan kerja
Wirausaha dapat memberikan lapangan kerja baru dan membantu mengurangi pengangguran di komunitas. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada perekonomian dan stabilitas sosial.
5. Membangun karakter dan sikap positif
Berwirausaha dapat membantu seseorang untuk membangun karakter yang kuat dan sikap positif seperti kerja keras, kreativitas, disiplin, dan berani mengambil risiko.
6. Meningkatkan pengalaman dan pembelajaran
Berwirausaha memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman baru dan belajar dari kesalahan yang dilakukan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan wirausaha dalam mengelola bisnis mereka.

D. Peluang

Terdapat beberapa peluang dalam berwirausahawan :

a) Analisis potensi lingkungan

Analisis lingkungan bisnis membantu mengidentifikasi potensi pengaruh yang dapat memberikan peluang atau ancaman. Proses analisisnya mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, mulai dari iklim ekonomi hingga perubahan teknologi. Tujuannya adalah untuk membantu perusahaan memahami bagaimana faktor luar dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b) Analisis tren

Analisis Tren adalah praktik yang memberi kita kemampuan untuk melihat data dari waktu ke waktu untuk survei jangka panjang. Ini dapat membantu dalam membandingkan skor kuis atau tes (lihat peningkatan pengetahuan selama kursus jika Anda mengelola survei yang sama beberapa kali selama beberapa minggu atau bulan) atau mengidentifikasi tren dalam kumpulan data untuk survei kepuasan yang Fasilitas TBM.

c) Menciptakan produk baru

Menciptakan produk baru yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen sehingga meningkatkan minat beli. Keputusan pembelian dari konsumen menjadi tujuan akhir inovasi produk.

d) Analisis kebutuhan masyarakat

Aktivitas mengenali dan menguraikan berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Needs atau kebutuhan diartikan sebagai perbedaan antara kondisinya nyata (*what is*) dengan kondisi yang diinginkan atau kondisi seharusnya (*what should be*).

e) Memanfaatkan bakat dan keterampilan

Bakat dapat menjadi sumber motivasi dan semangat dalam hidup, karena mampu merasa termotivasi untuk terus berkembang dan mengasah kemampuan. Bakat juga membantu membentuk identitas diri seseorang dan menentukan bagian dari siapa mereka sebagai individu. [3]



Gambar 3. Narasumber Memaparkan Materi "Peluang Berwirausaha di Era Modern"



Gambar 4. Foto Bersama dengan Narasumber

2) **Pelaksanaan program kegiatan sosialisasi “Peluang Berwirausaha di Era Modern”**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan. Belajar bukan berarti perubahan tingkah laku dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui, tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru, belajar membutuhkan waktu dan tempat, belajar terjadi bila tampak tanda-tanda bahwa tingkah laku manusia berubah sebagai akibat terjadinya proses pembelajaran, tingkah laku tersebut dapat dilihat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Mengajar ialah membimbing siswa dalam kegiatan mengajar yang mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan siswa dan bahan pengajaran, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan 9 siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara kami dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.

KKN 019 Universitas Bhayangkara Surabaya melakukan proses belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah jadi pelaksanaan pelajaran yang dilakukan anggota KKN 019 Universitas Bhayangkara Surabaya dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar, kami mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi untuk mencapai tujuan. Kami mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar adalah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik. Dalam hal ini pengaruh dari peran seorang guru sangat besar sekali. Dimana keyakinan seorang guru atau pengajar akan potensi manusia dan kemampuan semua siswa untuk belajar dan berprestasi merupakan suatu hal yang penting diperhatikan Guru harus mampu memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlihat dan berpengaruh kuat pada proses belajarnya.



Gambar 5. Dokumentasi pada Hari Pertama di PAUD KB Melati



Gambar 6. Dokumentasi pada Hari Kedua di PAUD KB Melati



Gambar 7. Dokumentasi pada Hari Ketiga di PAUD KB Melati



Gambar 8. Dokumentasi pada hari terakhir di PAUD KB Melati

“Grow up to be children who can make their parents and the Indonesian nation proud”

3) Pemberdayaan UMKM lokal dalam pemanfaatan limbah

Minyak goreng menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Di Dusun Kesiman, Desa Kesimantengah ini beberapa masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai penghasil kerupuk dan keripik. Dimana bahan utama untuk penggorengannya menggunakan minyak. Sisa minyak hasil penggorengan biasanya tidak dipergunakan kembali. Jika masyarakat mengonsumsi minyak jelantah tersebut, maka hal yang dilakukannya tidaklah baik untuk kesehatan tubuhnya. Selain itu pembuangan minyak jelantah secara sembarangan juga berdampak pada kerusakan lingkungan tanah maupun air. Permasalahan tersebut membuat kita mahasiswa KKN 019 Universitas Bhayangkara Surabaya memunculkan motivasi untuk melakukan Sosialisasi terkait penggunaan kompor minyak jelantah, sehingga hal ini bisa berdampak pada pengurangan penggunaan LPG. Dengan menggunakan limbah minyak jelantah untuk penggunaan kompor tersebut, maka kita dapat meminimalisir kerusakan alam akibat dari pembuangan minyak jelantah secara sembarang. [4]



Gambar 9. Pengoperasian Kompor Bahan Bakar Minyak Jelantah dan Oli Bekas



Gambar 10. Menggoreng Telur Menggunakan Kompor Bahan Bakar Minyak Jelantah dan Oli Bekas

4) Sosialisasi “Bahaya Penggunaan Gadget Secara Berlebihan Bagi Anak Usia Dini”

Gadget adalah media yang di pakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget*. Bukan rahasia lagi bahwa anak-anak zaman sekarang sudah terpapar dengan berbagai macam *gadget* dan teknologi di usia yang sangat muda. Sementara beberapa orang percaya bahwa ini dapat bermanfaat bagi perkembangan mereka, ada juga yang berpikir bahwa itu dapat merugikan. Kekhawatiran lainnya adalah *gadget* dapat membuat anak sulit bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan lebih banyak anak menghabiskan waktu bermain dengan ponsel atau tablet mereka, mereka mungkin memiliki lebih sedikit kesempatan untuk terlibat dalam interaksi tatap muka dengan teman sebayanya. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan keterampilan sosial mereka.

Dengan diadakannya sosialisasi oleh mahasiswa KKN 019 Universitas Bhayangkara Surabaya, kami ingin orang tua di Dusun Kesiman Desa Kesimantengah berperan penting dalam pendidikan anak untuk menjadikan generasi muda yang dapat meraih keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Peran orang tua sangatlah penting bagi pendidikan anak usia sekolah dasar pada saat pembelajaran daring saat ini. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian terhadap anak dalam belajar agar anak termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Beberapa cara yang digunakan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan dengan *gadget* yakni peran orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak, tetapkan aturan waktu penggunaan *gadget*, tetapkan aplikasi apa saja yang bisa dipakai oleh anak, pengawasan orang tua ketika anak diberi *gadget*, imbangi pemakaian *gadget* dengan aktivitas yang lain, dan penggunaan *gadget* tidak boleh menggantikan peran orang tua sebagai guru utama bagi anak. [5]



Gambar 11. Narasumber Memaparkan Materi “Bahaya Penggunaan Gadget Secara Berlebihan pada Anak Usia Dini”



Gambar 12. Penyerahan Sertifikat Kepada Pemateri Oleh Ketua Pelaksana KKN

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN telah sampai pada pengoptimalisasian dan juga menyadarkan warga desa kesimantengah akan pentingnya pemanfaatan limbah dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan kompor minyak, beberapa sosialisasi kepada masyarakat Desa Kesimantengah. Hal ini menjadi pilihan untuk dijadikan kegiatan pengabdian kami karena menurut informasi yang didapat dari Kepala Desa Kesimantengah bahwa masyarakat Desa Kesimantengah kurang dalam mengelola limbah minyak jelantah. Faktor utamanya yaitu belum adanya informasi tentang kompor minyak jelantah. Dengan program pengenalan dan sosialisasi kompor minyak jelantah, diharapkan dapat membantu warga Dusun Kesiman, Desa Kesimantengah.

Saran

Sebaiknya perangkat desa dan masyarakat Desa Kesimantengah lebih sadar akan pentingnya pengelolaan limbah dan juga lebih mengaktifkan Kembali Karang taruna atau organisasi di desa sebagai penerus berbagai kegiatan yang ada di desa, dengan hal itulah setelah pengabdian atau KKN kami, kami berharap program pemberian kompor minyak tersebut sebagai media bagi masyarakat desa kesimantengah untuk lebih giat dalam mengembangkan usaha dan juga kami berharap kompor minyak kami dijaga oleh masyarakat sekitar dan dapat dipergunakan atau dimanfaatkan dengan baik oleh Desa Kesimantengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya, Lembaga Masyarakat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan dana bantuan serta bimbingan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik Ubhara Surabaya. Secara khusus apresiasi dan ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Kesimantengah, Bapak Bangsa Al-Hakim, beserta para perangkat desa yang telah membantu dan juga menerima kami untuk melaksanakan program KKN kelompok 019 kami dan kepada warga Desa Kesimantengah atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan KKN ini berlangsung. Tidak lupa pula terima kasih kepada anggota kelompok KKN 019 dalam kegiatan pengabdian tahun 2023. Adapun nama-nama anggota kelompok KKN 019 sebagai berikut:

1. Muh. Rivando Orfan (FH)
2. Tirza Meysi Hellen (FH)
3. Mutiara Fajriatul Izza Putri (FH)
4. Dilla Ayu Permata Sari (FH)
5. Viorelia Nabila Tasya (FH)
6. Elisabeth Kristanti Naulin (FH)
7. Fadil Chambali Mukti Wibowo (FISIP)
8. Diemas Pamungkas (FISIP)

9. Denisa Putri Tiara S (FISIP)
10. Ma'firoh Hidayatul Nikmah (FEB)
11. Rohmatul Fitriyah (FEB)
12. Octavianti Elvandra Diana Pratiwi (FEB)
13. Delvi Oktaviani (FEB)
14. Siti Khotiah (FEB)
15. Sania Yuni Prameswari (FEB)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian (LN RI Tahun 1984 Nomor 22, TLN RI Nomor 3274)
- [2] Brigita Manik *et al.*, "Taman Baca dan Belajar 'Ransel Buku' Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 141–158, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i1.961.
- [3] Zulkifli, I. Sugiarto, F. Napu, A. Y. Rukmana, and P. Hastuti, "Kesuksesan Wirausaha di Era Digital dari Perspektif Orientasi Kewirausahaan (Study Literature)," *Sanskara Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 02, pp. 81–96, 2023, doi: 10.58812/sek.v1i02.87.
- [4] lucia maria a versa Villela, "Pemanfaatan Limbah Oli Kendaraan Menjadi Bahan Bakar Alternatif Untuk Kompor," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [5] Suparman Putriyani S, "Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Anak Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang," *Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 40–50, 2020.

